

ANALISIS TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG KANKER SERVIKS PADA WANITA BERUSIA DI ATAS 40 TAHUN DI KOTA PEKANBARU

Yureya Nita, Afrida Sriyani Harahap, Yesi Azwar
Program Studi S1 Keperawatan, STIKes Payung Negeri Pekanbaru
E-mail: rheamouse@gmail.com

Abstract

Cervical cancer is a malignant tumor disease of the cervical area as a result of uncontrolled tissue growth and damage to the surrounding normal tissue caused by the HPV virus (Human Papilloma Virus). The purpose of this study is to find out the level of knowledge about cervical cancer in people over the age of 40 years in the city of Pekanbaru. This study used descriptive methods and data collection is done using questionnaires and then analyzed with a statistical program. The sample in this study was a 30-year-old woman with accidental sampling techniques. The analysis performed is a univariate analysis. The results of the study obtained knowledge about cervical cancer both as many as 12 people (40%). This research suggests that local governments, especially health services, can pay attention and provide knowledge related to cervical cancer in the community.

Keywords: Clouding, Cervical Cancer, Women

Abstrak

Kanker serviks merupakan penyakit tumor ganas pada daerah leher rahim sebagai akibat dari adanya pertumbuhan jaringan yang tidak terkontrol dan merusak jaringan normal di sekitarnya yang disebabkan oleh virus HPV (human papilloma virus). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat pengetahuan tentang kanker serviks pada wanita berusia di atas 40 tahun di kota pekanbaru. penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner dan kemudian dianalisis dengan program statistic. Sampel dalam penelitian ini adalah wanita berusia diatas 40 tahun yang berjumlah 30 orang dengan teknik accidental sampling. Analisis yang dilakukan adalah analisis univariat. Hasil penelitian didapatkan pengetahuan wanita tentang kanker serviks baik sebanyak 12 orang (40%). Penelitian ini menyarankan agar pemerintah setempat terutama dinas kesehatan dapat memperhatikan dan memberikan pengetahuan terkait kanker serviks dimasyarakat.

Kata Kunci: Pengetahuan, Kanker Serviks, Wanita

PENDAHULUAN

Kanker serviks merupakan penyakit kanker yang banyak diderita Wanita, dan meyebabkan kematian [1]. Kanker serviks merupakan tumor ganas di leher rahim yang disebabkan oleh virus *Human Papilloma Virus* (HPV). Human palpiloma virus (HPV) masuk dalam daerah jaringan leher rahim atau pada bagian uterus. Pada leher rahim yang terinfeksi oleh HPV dan berfoliferasi dapat berkembang menjadi kanker [2].

WHO melaporkan banyak kasus baru kanker, diantaranya meninggal akibat penyakit kanker serviks ini. Kanker payudara

juga merupakan penyebab utama kematian akibat kanker pada wanita (15,0%), diikuti oleh kanker paru-paru (13,8%) dan kanker kolorektal (9,5%), yang juga merupakan jenis kanker ketiga dan kedua yang paling umum, masing-masing; kanker serviks menempati urutan keempat untuk insiden (6,6%) dan mortalitas (7,5%) [3].

Di Indonesia, prevalensi penyakit kanker juga cukup tinggi. Menurut data Global Cancer Observatory, sebanyak 36.633 (17.2%) tercatat kasus baru yang terdiagnosa di Indonesia dan dari data tersebut didapati kanker serviks menempati posisi ke-2 setelah

kanker payudara. Sedangkan berdasarkan laporan Kementerian Kesehatan 31 Januari 2019, kasus kanker serviks terjadi pada 23,4 per 100.000 penduduk dengan rata-rata kematian mencapai 13,9 per 100.000 penduduk [4].

Wanita dituntut untuk dapat meningkatkan pengetahuan tentang kanker cerviks, minimal pencegahannya. Oleh karena itu pengetahuan menjadi hal yang perlu diperhatikan oleh Wanita, terutama Wanita usia produktif. Terkait Kesehatan reproduksinya. Kesehatan reproduksi Wanita meliputi anatomi fisiologi, organ reproduksi dan juga penyakit yang dapat timbul di organ reproduksi Wanita, salah satunya kanker serviks [5].

Faktor penyebab kanker serviks ini juga adalah factor perilaku, faktor perilaku seperti melakukan hubungan seksual pertama pada usia dini (kurang dari 16 tahun), berganti-ganti pasangan seksual yang menyebabkan infeksi herpes genetalis atau infeksi klamidia menahun, *personal hygiene* yang kurang baik, memiliki risiko terkena kanker serviks 19,386 kali dibandingkan dengan wanita yang memiliki *personal hygiene* yang baik [6].

Hasil data pendahuluan yang peneliti lakukan pada bulan Januari 2022, 4 dari Wanita usia produktif di kota pekanbaru mengatakan tidak tau penyebab dari kanker serviks, dan gejala yang terjadi pada kanker serviks tersebut. Berdasarkan uraian tersebut, maka perlu dilakukan penelitian tentang pengetahuan kanker serviks pada Wanita di wilayah kota pekanbaru. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang tingkat pengetahuan kanker serviks pada wanita berusia di atas 40 tahun di kota Pekanbaru.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Sampel dalam penelitian ini adalah wanita yang berusia diatas 40 tahun. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *accidental sampling* yang diambil saat ada responden sesuai dengan kriteria inklusi. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data

penelitian adalah kuesioner tentang pengetahuan tentang kanker serviks.

Setelah semua data pada penelitian ini terkumpul selanjutnya dilakukan analisis data secara univariat. Analisis univariat dilakukan pada data demografi pasien dan pada variable tingkat pengetahuan tentang kanker serviks.

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat dilihat karakteristik responden dalam penelitian ini sebagai berikut :

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Usia pada Responden Wanita Usia 40 Tahun Keatas di Kota Pekanbaru

Usia	Responden	
	f	%
Dewasa Menengah (36 – 45 Tahun)	3	10
Dewasa Akhir (46 – 59 Tahun)	13	43
Lanjut Usia (\geq 60 tahun)	14	47
Total	30	100

Tabel 1 menunjukkan sebagian besar responden berusia dengan kategori Lanjut Usia (\geq 60 tahun) sebanyak 14 orang (47%).

Analisis univariat pada variabel tingkat pengetahuan tentang kanker serviks pada wanita berusia di atas 40 tahun di kota pekanbaru dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Tingkat Pengetahuan Kanker Serviks Pada Wanita Berusia Di Atas 40 Tahun Di Kota Pekanbaru

Tingkat Pengetahuan	Responden	
	f	%
Baik (76-100%)	12	40
Cukup (56-75%)	11	37
Kurang ($<$ 56%)	7	23
Total	30	100

Tabel 2 menunjukkan tingkat pengetahuan wanita tentang kanker serviks dikota pekanbaru baik yaitu 12 orang atau (40%).

PEMBAHASAN

Sebagian besar responden berusia dengan kategori Lanjut Usia (≥ 60 tahun) sebanyak 14 orang (47%). Usia merupakan salah satu faktor risiko pada berbagai penyakit termasuk kanker. Seiring bertambahnya usia, maka akan meningkatkan terjadinya kanker. Salah satu kanker yang paling sering ditemui pada wanita adalah kanker serviks. Kanker ini meningkat kasusnya pada wanita yang memasuki menopause, dan apabila berperilaku yang dapat menyebabkan kasus kanker serviks. Hal ini berkaitan dengan beberapa mekanisme biologis yang mengatur pada proses penuaan yang juga terlibat dalam patogenesis penyakit terkait usia termasuk kanker [7].

Tingkat pengetahuan tentang kanker serviks pada Wanita usia diatas 40 tahun dikota pekanbaru didapatkan yaitu Baik yaitu 12 orang atau (40%). Hal ini tidak sejalan dengan penelitian sebelumnya yang didapatkan hasil pengetahuan tentang kanker serviks sebagian besar dalam kategori rendah, yaitu (97,4%) [8].

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan wanita tentang kanker serviks pada usia diatas 40 tahun yang berjumlah (40%) untuk dapat diberikan motivasi dan pengetahuan dalam pemberian informasi tentang penyakit kanker serviks, karena jumlah ini masih dikatakan kurang dari separuh jumlah responden yang dijadikan sampel dalam penelitian ini.

Pengetahuan sebenarnya merupakan dasar untuk bertindak atau berperilaku benar atau salah dalam mencegah atau mengatasi suatu penyakit. Bila pengetahuan seseorang baik, maka akan mempunyai sikap yang positif terhadap suatu hal dan akan menentukan tindakan yang perlu dilakukan termasuk upaya untuk berperilaku menghindari hal-hal yang merugikan kesehatan. Seseorang yang memiliki pengetahuan dan pemahaman yang benar tentang kanker serviks, akan melakukan upaya untuk mencegahnya dengan menghindari faktor risiko atau kondisi yang mendukung terjadinya kanker serviks, seperti mengetahui tanda dan gejala kanker serviks,

mengetahui cara melakukan deteksi dini, tidak berganti-ganti pasangan seksual, dan melakukan vaksinasi HPV [6].

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan sebagian besar responden berusia dengan kategori Lanjut Usia (≥ 60 tahun) sebanyak 14 orang (47%), dan tingkat pengetahuan wanita tentang kanker serviks dikota pekanbaru baik yaitu 12 orang atau (40%).

SARAN

Hasil penelitian ini memberikan saran kepada pemerintah setempat dan pelayanan kesehatan agar dapat meningkatkan dukungan kepada masyarakat tentang pentingnya edukasi tentang pengetahuan kanker serviks pada masyarakat. Edukasi tersebut dapat dilakukan dengan mengadakan penyuluhan Kesehatan kepada masyarakat terkait penyakit yang banyak terjadi dimasyarakat, salah satunya kanker serviks.

REFERENSI

1. Hartati, S., & Winarti, R. (2019). Gambaran tingkat pengetahuan ibu tentang penyakit kanker serviks di wilayah jakarta timur. *Keperawatan, 1-15*.
2. Nugraha, A. S. (2018). Hubungan pengetahuan tentang kanker serviks dengan sikap wanita dalam melakukan pemeriksaan dini iva (inspeksi visual asam asetat) di puskesmas godean 1 Sleman Yogyakarta. *Analytical Biochemistry, 11(1), 1-5*. DOI.org/10.1016/
3. Cancer, I. A. for R. on. (2018). Latest global cancer data: Cancer burden rises to 18.1 million new cases and 9.6 million cancer deaths in 2018. *Press Release, September, 13-15*.
4. Pangribowo, S. (2019). Beban Kanker di Indonesia. *Pusat Data Dan Informasi Kesehatan Kementerian Kesehatan RI, 1-16*.
5. Farida, F. O. N. (2017). Pengetahuan Kanker Serviks Dalam Tindakan

- Melakukan Pap Smear Pada Wanita Usia Subur (Di Desa Tulungrejo Kecamatan Besuki Kabupaten Tulungagung Tahun 2017). *Journal Of Nursing Practice*, 1(1), 40–47. <http://jurnal.strada.ac.id/jnp>
6. Kusumawati, Y., Nugrahaningtyas, R. W., & Rahmawati, E. N. (2016). Pengetahuan, Deteksi Dini dan Vaksinasi HPV sebagai Faktor Pencegah Kanker Serviks di Kabupaten Sukoharjo. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 11(2), 204. <https://doi.org/10.15294/kemas.v11i2.4208>
 7. White, M. C., et al. (2014). Age and cancer risk: A potentially modifiable relationship. *American Journal of Preventive Medicine*, 46(3 SUPPL. 1), S7–S15. <https://doi.org/10.1016/>
 8. Wantini, N, A., & Indrayani, N. (2019). Deteksi Dini Kanker Serviks dengan Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA). *Jurnal Ners Dan Kebidanan*, 6(1), 27–34. <https://doi.org/10.26699/jnk.v6i1.ART.p027>